

ABSTRACK

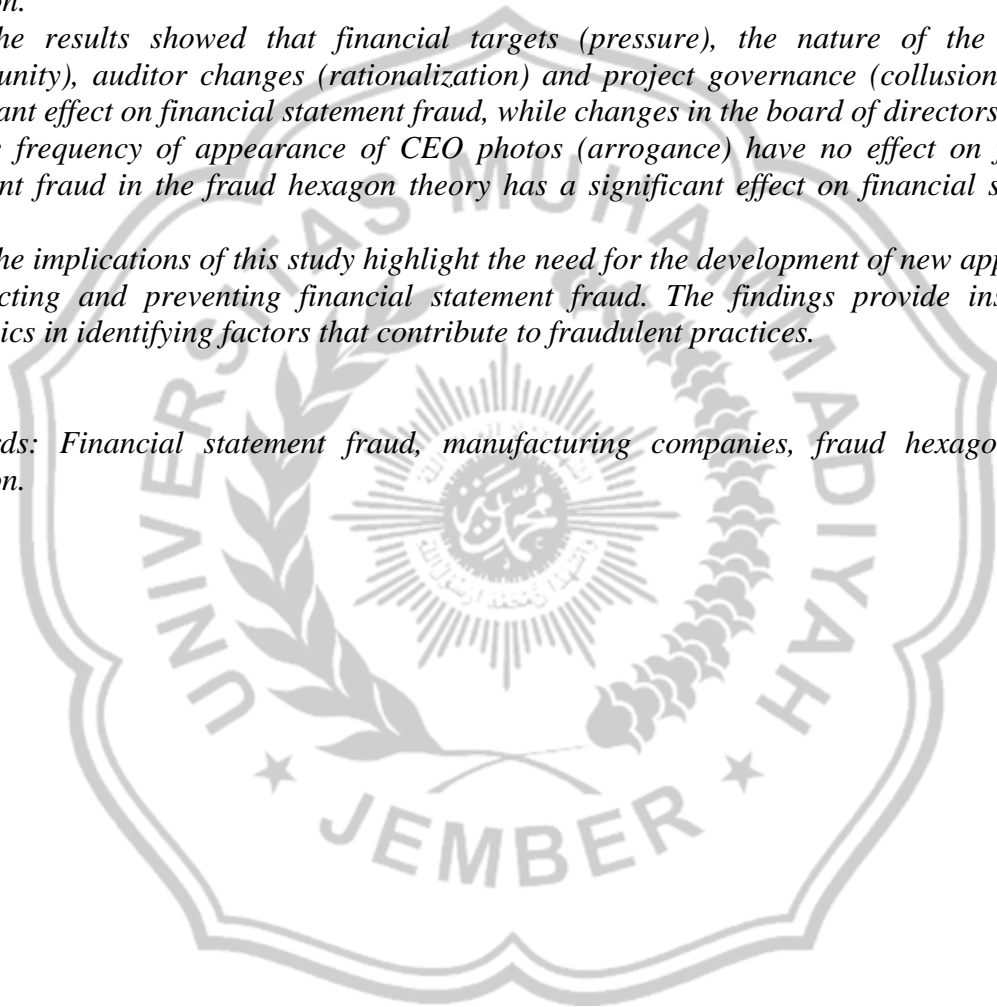
This study aims to explore and describe financial statement fraud in manufacturing companies. This research is focused on exploring the thematic relationships hidden behind company reports and other related documents in the company's financial reporting efforts.

This study uses quantitative methods with regression analysis techniques to test the relationship between variables that contribute to potential fraud. The subjects of this study consisted of 308 manufacturing companies from three main business sectors. The identification of fraud traces is based on previous research using the fraud hexagon theory, which includes six main variables namely pressure, opportunity, rationalization, ability, arrogance and collusion.

The results showed that financial targets (pressure), the nature of the industry (opportunity), auditor changes (rationalization) and project governance (collusion) have a significant effect on financial statement fraud, while changes in the board of directors (ability) and the frequency of appearance of CEO photos (arrogance) have no effect on financial statement fraud in the fraud hexagon theory has a significant effect on financial statement fraud.

The implications of this study highlight the need for the development of new approaches in detecting and preventing financial statement fraud. The findings provide insight for academics in identifying factors that contribute to fraudulent practices.

Keywords: *Financial statement fraud, manufacturing companies, fraud hexagon, fraud detection.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan manufaktur. Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi hubungan tematik yang tersembunyi di balik laporan perusahaan dan dokumen terkait lainnya dalam upaya pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel yang berkontribusi terhadap potensi kecurangan. Subjek penelitian ini terdiri dari 308 perusahaan manufaktur yang berasal dari tiga sektor usaha utama. Identifikasi jejak kecurangan didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan teori fraud hexagon, yang mencakup enam variabel utama yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, kesombongan dan kolusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan (tekanan), sifat industri (kesempatan), perubahan auditor (rasionalisasi) dan tata kelola proyek (kolusi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan perubahan direksi (kemampuan) dan frekuensi kemunculan foto CEO (arogansi) tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dalam teori fraud hexagon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Implikasi dari penelitian ini menyoroti perlunya pengembangan pendekatan baru dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan laporan keuangan. Temuan ini memberikan wawasan bagi akademisi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap praktik kecurangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, perusahaan manufaktur, fraud hexagon, deteksi kecurangan.